

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB
PERSPEKTIF DOUGLAS BROWN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB**

(Studi Kuasi Eksperimen di Kelas XI Jurusan MIA MAN 1 OKU)



Oleh :

Nurhafni Andriana

1620410073

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurhafni Andriana, S.Pd**
NIM : 1620410073
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2018

Saya yang menyatakan,



Nurhafni Andriana, S.Pd

NIM. 1520410073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurhafni Andriana, S.Pd**
NIM : 1620410073
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap dtindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2018

Saya yang menyatakan,



Nurhafni Andriana, S.Pd

NIM. 1520410073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurhafni Andriana, S.Pd**
NIM : 1620410073
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto menggunakan jilbab untuk digunakan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut pihak universitas dikemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk keperluan ijazah saya.

Yogyakarta, 24 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nurhafni Andriana, S.Pd

NIM. 1520410073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1113/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB PERSPEKTIF
DOUGLAS BROWN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBAHASA ARAB (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas XI Jurusan MIA
MAN 1 Ogan Komering Ulu)

Nama : Nurhafni Andriana

NIM : 1620410073

Program Studi : PI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 11 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB
PERSPEKTIF DOUGLAS BROWN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB

Nama : Nurhafni Andriana

NIM : 1620410073

Prodi : PI

Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. Radjasa, M.Si.

()

Penguji II : Dr. Tasman Hamami, MA.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2018

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91 (A-)

IPK : 3,68

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB
PERSPEKTIF DOUGLAS BROWN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB**

(Studi Kuasi Eksperimen di Kelas XI Jurusan MIA MAN 1 Ogan Komering Ulu)
yang ditulis oleh:

Nama : **Nurhafni Andriana, S.Pd**
NIM : 1620410073
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S-2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 April 2018
Pembimbing



Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

MOTTO

تعلموا اللغة العربية،
فإنها جزء من دينكم¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ www.aahlalheeth.com/vb/showthread.php?t=145701

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan Kepada:

Almamater Program Studi Pendidikan Agama Islam

Kosentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..'..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
..يَ.	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وَ.	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...يَ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..	damamah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan damamah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al- atfāl / raudatul atfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsyah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut

bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ**

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين، ربّ اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقه قولي. أما

بعد

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa penyelesaian tesis ini adalah benar-benar pertolongan Yang Maha Kuasa. Sholawat dan Salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi orang di bumi yang paling fasih dalam melafalkan bahasa al-Qur'an, serta yang diharapkan syafa'atnya dihari kebangkitan kelak.

Tesis ini memuat kajian tentang penerapan Prinsip Pembelajaran Bahasa Douglas Brown di Kelas XI Jurusan MIA MAN 1 Ogan Komering Ulu. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa tesis ini tidak akan terwujud dan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, masukan, bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Radjasa, M.Si
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Karwadi, M.Ag
5. Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tesis, Dr. H. Maksudin, M.Ag

6. Para Dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyempatkan untuk berdialog dan mentransformasikan gagasannya.
7. Kepala Sekolah MAN 1 Ogan Komering Ulu Wanhasnawi, S.Ag
8. Papaku tercinta Alm. H. Yandri Fano Mustofa, dan Mamaku Faulina, S.Pd. yang tidak pernah lelah berjuang demi anaknya dan selalu memberikan kasih sayang, do'a dan nasihat, motivasi, dan harapan dalam melewati masa demi masa.
9. Adikku Nevita Ariani yang selalu menyelipkan kasih sayang dalam canda dan tawanya.
10. Qoim Nurani, S.Pd.I., M.Pd, yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian karya ini.
11. Sahabat-sahabatku Lina, Nisa, Astri, Mba Ama, Mba Arin yang dengan canda dan tawanya terus saling memotivasi untuk menyelesaikan karya ini.
12. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan di kelas PBA Reguler 2016 Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Wisma Tradisi, yang telah memberikan penulis banyak ruang pengalaman dan kesempatan.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam proses penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih.

Semoga jasa yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt, dan mendapatkan balasan Rahmat dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 24 April 2018

Penyusun,

Nurhafni Andriana, S.Pd

NIM. 1620410073

ABSTRAK

Nurhafni Andriana, Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Perspektif Douglas Brown untuk meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab (Studi Eksperimen di Kelas XI Jurusan MIA MAN 1 Ogan Komering Ulu). Tesis: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Ogan Komering Ulu tidak mencerminkan pemerolehan bahasa pada siswa dan keterampilan bahasa Arab siswa di MAN 1 Ogan Komering Ulu tergolong rendah. Sedangkan pembelajaran bahasa kedua idealnya merupakan pembelajaran yang menitik beratkan pada pemerolehan bahasa di kelas. Oleh karena itu peneliti menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep pembelajaran bahasa Douglas Brown dan penerapannya di kelas XI MIA MAN 1 Ogan Koering Ulu untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen semu (*quai experiment*). Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, angket, dokumentasi dan tes. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik uji t-test dengan menggunakan SPSS 16.

Hasil penelitian ini diantaranya: a) pembelajaran bahasa menurut Douglas Brown meliputi tiga prinsip yaitu prinsip kognitif yang meliputi otamasi, pembelajaran yang bermakna, penghargaan bagi siswa, motivasi siswa dan metode; prinsip sosio-afektif yang meliputi ego bahasa, kepercayaan diri siswa, pengambilan resiko, dan konteks budaya; prinsip linguistik yang meliputi kontrastif, interferensi dan kompetensi komunikatif. b) terdapat perbedaan pembelajaran keterampilan bahasa menggunakan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown di kelas eksperimen dengan pembelajaran di kelas kontrol dengan pendekatan konvensional. Pada kelas eksperimen keterampilan bahasa Arab tergolong baik, sedangkan pada kelas eksperimen tergolong cukup. c) terdapat pengaruh keterampilan bahasa Arab siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MIA MAN 1 OKU.

Kata Kunci: Pembelajaran, Keterampilan Bahasa Arab, Douglas Brown

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xvii
HALAMAN ABSTRAK	xix
HALAMAN DAFTAR ISI	xxi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Hipotesis	13
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Biografi Akademik dan Karya Douglas Brown	20
1. Sejarah dan Pemikiran	20
2. Karya-karya Douglas Brown	21
B. Konsep Pembelajaran Bahasa Douglas Brown	22
1. Prinsip Kognitif	22
2. Prinsip Sosio-Afektif	26
3. Prinsip Linguistik	30
4. Perbedaan Prinsip Pembelajaran Douglas Brown dengan Prinsip lainnya	32
C. Implikasi Prinsip Pembelajaran Bahasa Douglas Brown dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab	44
1. Keterampilan Menyimak	44
2. Keterampilan Berbicara	55
3. Keterampilan Membaca	67
4. Keterampilan Menulis	71
D. Peta Konsep Prinsip Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Perspektif Douglas Brown Pada Pembelajaran Bahasa Arab ..	77

BAB III	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
	A. Letak Geografis	80
	B. Sejarah Singkat	81
	C. Visi dan Misi	82
	D. Struktur Organisasi	82
	E. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	84
	F. Sarana Prasarana	88
BAB IV	PRINSIP PEMBELAJARAN BAHASA DOUGLAS BROWN DALAM KETERAMPILAN BAHASA ARAB	
	A. Penerapan Prinsip Pembelajaran Bahasa Douglas Brown dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI MIA MAN 1 OKU	90
	1. Persiapan Pembelajaran Perspektif Douglas Brown	90
	2. Pelaksanaan Pembelajaran Perspektif Douglas Brown	92
	B. Analisis Penerapan Prinsip Pembelajaran Bahasa Douglas Brown dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI MIA MAN 1.....	134
	1. Uji Validitas Isi	134
	2. Validitas Angket	135
	3. Reliabilitas Angket	137
	4. Analisis Data	137
	5. Pengujian Hipotesis	140
BAB IV	PENUTUP	
	A. Simpulan	146
	B. Saran	147
	C. Penutup	148
	DAFTAR PUSTAKA	149
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain Penelitian Eksperimen Post-test.....	14
Tabel 2 Konversi Nilai	17
Tabel 3 Data Guru MAN 1 Ogan Komering Ulu	84
Tabel 4 Data Siswa MAN 1 Ogan Komering Ulu 2017/2018	87
Tabel 5 Daftar Sarana Fisik MAN 1 Ogan Komering Ulu	88
Tabel 6 Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	91
Tabel 7 Jadwal Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol	92
Tabel 8 Jadwal Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	96
Tabel 9 Hasil Analisis penggunaan bahasa dalam pembelajaran	104
Tabel 10 Hasil Analisis pembiasaan dalam pembelajaran	105
Tabel 11 Hasil Analisis pembiasaan dalam pembelajaran	106
Tabel 12 Hasil Analisis kesesuaian materi dengan kehidupan siswa	107
Tabel 13 Hasil Analisis keterkaitan antar materi	108
Tabel 14 Hasil Analisis proses berpikir	110
Tabel 15 Hasil Analisis pembelajaran sistematis	110
Tabel 16 Hasil Analisis saling menghargai	111
Tabel 17 Hasil Analisis antusiasme guru	112
Tabel 18 Hasil Analisis timbal balik guru terhadap hasil belajar	113
Tabel 19 Hasil Analisis belajar sebelum pembelajaran di kelas	113
Tabel 20 Hasil Analisis antusiasme siswa	115
Tabel 21 Hasil Analisis kesungguhan dalam mengerjakan tugas	116
Tabel 22 Hasil Analisis kegiatan dalam pembelajaran	116
Tabel 23 Hasil Analisis perhatian guru terhadap siswa	117
Tabel 24 Hasil analisis variasi penggunaan metode	117
Tabel 25 Hasil Analisis urutan materi	119
Tabel 26 Hasil Analisis penggunaan media	120
Tabel 27 Hasil Analisis perbedaan bahasa	121
Tabel 28 Hasil Analisis perbedaan budaya	123
Tabel 29 Hasil Analisis tanggapan guru terhadap kesalahan berbahasa siswa ..	124
Tabel 30 Hasil Analisis perbedaan kaidah bahasa terapan dan bahasa kedua ...	125
Tabel 31 Hasil Analisis pelarangan penggunaan bahasa kedua	125
Tabel 32 Hasil Analisis penggunaan bahasa terapan di kelas	127
Tabel 33 Hasil Analisis kesempatan siswa untuk berinteraksi	127
Tabel 34 Hasil Analisis kesempatan belajar mandiri	128
Tabel 35 Hasil Analisis kaitan materi dan budaya	129
Tabel 36 Hasil Analisis siswa mengetahui kesalahan sendiri dalam berbahasa	130
Tabel 37 Hasil Analisis kesalahan berbahasa siswa	131
Tabel 38 Hasil Analisis toleransi kesalahan berbahasa	132
Tabel 39 Jadwal Pelaksanaan Post Tes	133
Tabel 40 Hasil rata-rata <i>post-test</i> keterampilan bahasa Arab	133
Tabel 41 Rekap hasil validitas angket	135
Tabel 42 Hasil Uji Reliabilitas angket	136
Tabel 43 Hasil Uji Normalitas data	138
Tabel 44 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	139
Tabel 45 Hasil Uji <i>t-test</i>	140

Tabel 46 Hasil Uji Regresi	142
Tabel 47 Tabel Koefisien	143
Tabel 48 Hasil Uji F	144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat kemahiran berbahasa, yaitu kemampuan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal.¹

Keseluruhan aspek keterampilan berbahasa berkaitan satu dengan yang lain. Oleh karena keempat keterampilan berbahasa berinteraksi satu dengan yang lain, maka keempat keterampilan tersebut harus diajarkan secara bersamaan atau terpadu agar praktik pada kemampuan yang satu dapat menguatkan dan mengembangkan kemampuan yang lain.²

Pembelajaran bahasa Arab, tidak sedikit mengalami problematika, di antaranya; problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis.³ Dari problem-problem tersebut memberikan dampak yang beragam, misalnya dalam problem linguistik (bahasa Arab). Pertama, dalam

¹Ismail Fahri, *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Semarang: FBS UNNES, 2007), hlm. 32.

²Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 169

³Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 60-64.

bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang sangat beragam. Ragam bahasa Arab meliputi: ragam sosial, geografis dan idiolek. Kedua, bahasa Arab dapat diekspresikan baik secara lisan maupun tulisan. Ketiga, bahasa Arab memiliki sistem dan aturan yang spesifik. Keempat, bahasa Arab bersifat arbitrer, seperti halnya bahasa-bahasa yang lainnya. Kelima, bahasa Arab selalu berkembang, produktif dan kreatif.

Pembelajaran bahasa Arab secara lebih spesifik adalah mempelajari bahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agama, di mana dalam hal ini yang dijadikan skala prioritas adalah penguasaan kemampuan bahasa yang bersifat pasif saja. Kedua, mempelajari bahasa Arab dengan maksud untuk mencetak dan menghasilkan ahli bahasa dan sastra Arab. Orientasi dalam pengajaran bahasa Arab di sini difokuskan pada keempat kemahiran berbahasa Arab, yaitu al-qirā'ah (membaca), al-istima' (mendengarkan), al-kitābah (menulis), al-kalām (berbicara) serta salah satu unsur bahasa yakni al-qawā'id (tata bahasa). Kebutuhan terhadap tata bahasa akan lebih terasa dan nampak jika kita lihat dari sudut pandang keempat kemahiran tersebut. Oleh sebab itu kekurangan dalam ilmu tata bahasa akan menyebabkan kekurangan pula terhadap pengetahuan bahasa yang selanjutnya akan menghambat komunikasi.⁴

Pada perkembangan selanjutnya, kesadaran untuk mengajarkan bahasa Arab bukan hanya sebagai alat untuk memahami teks berbahasa Arab tetapi juga untuk kepentingan yang lebih luas, mulai dirasakan oleh sebagian

⁴Syamsudin Ayrafi, *Konstruksi Apositif dalam bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih), 1993, hlm. 1

kalangan umat Islam, terutama oleh mereka yang pernah belajar di Timur Tengah, kepulangan mereka membawa semangat pembaharuan bukan saja di bidang pemikiran dan pendidikan Agama, tetapi juga dalam metodologi pembelajaran bahasa Arab.⁵

Selain karakteristik yang telah dipaparkan, terdapat juga karakteristik yang spesifik hanya dimiliki oleh bahasa Arab. Karakteristik tersebut antara lain: *pertama*, bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang khas; *kedua*, bahasa Arab mempunyai sistem tulisan yang khas; *ketiga*, bahasa Arab mempunyai struktur kata yang bisa berubah dan bereproduksi; *keempat*, bahasa Arab memiliki sistem *i'rab*; *kelima*, bahasa Arab sangat menekankan konformitas antar unsurnya; *keenam*, bahasa Arab memiliki makna *majāzī* yang sangat kaya; *ketujuh*, makna kosa kata bahasa Arab sering berbeda antara makna kamus dengan makna yang dikehendaki dalam konteks kalimat tertentu.⁶

Adapun problem metodologi dalam pengertiannya yang luas adalah hal-hal yang berhubungan dengan elemen-elemen dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Beberapa hal yang termasuk dalam problem metodologi antara lain: problem tujuan, problem kurikulum, problem alokasi waktu, problem tenaga pengajar, problem siswa, problem metode, problem media pengajaran dan problem evaluasi pembelajaran. Selain itu terdapat problem sosiologis yang terkait dengan: kebijakan politik bahasa pemerintah, sikap masyarakat terhadap kedudukan bahasa Arab dan lingkungan sekitar.⁷ Ketiga problem sosiologis

⁵Syamsudin Asyafi, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm. 56-57

⁶Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran....*, hlm. 64-68.

⁷Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran....*, hlm. 73-74.

tersebut masih sangat terasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan pandangan masyarakat yang masih menganggap bahwa bahasa Arab hanya akan mengurus wilayah keagamaan saja.

Problem-problem tersebut dapat ditemukan pada pembelajaran bahasa Arab pada lingkup pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Ogan Komering Ulu secara umum memiliki problem yang besar pada ranah metodologis, yakni adanya konsep atau desain pembelajaran bahasa Arab di kelas yang belum memiliki arah dan tujuan dalam mempelajari bahasa seperti membangun pemerolehan bahasa di kelas. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode dan media yang monoton yang mengakibatkan siswa kurang antusias dalam mempelajari bahasa Arab serta pembelajaran yang terjadi hanya menitik beratkan pada aspek kognitif dan belum menitik beratkan pada penggunaan bahasa Arab dan lebih didominasi penerjemahan kosakata tanpa mempertimbangan penggunaan kosakata.⁸

Pendalaman materi yang disampaikan guru tidak memanfaatkan kondisi sekitar siswa dan yang paling dekat dengan kehidupan sehari siswa yang membuat siswa masih belum dapat merasakan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas dekat lingkungan nyata siswa. Misalnya pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Ogan Komeing Ulu pada setiap jurusan secara keseluruhan

⁸ Observasi Pra Penelitian pada tanggal 10 Desember 2018

sama baik jurusan IIS, MIA, dan IIK baik dari segi standar isi maupun pengembangan materi dari Guru itu sendiri.⁹

Menurut Douglas Brown pembelajaran keterampilan bahasa seharusnya memenuhi tiga prinsip yakni kognitif, afektif, dan linguistik. Dalam prinsip kognitif pembelajaran bahasa seharusnya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Dalam prinsip afektif, pembelajaran keterampilan bahasa seharusnya mendorong siswa berani untuk menggunakan bahasa terapan dalam proses interaksi dan komunikasi. Sementara dalam prinsip linguistik, pembelajaran bahasa seharusnya menunjukkan adanya kajian lintas budaya dalam pembelajaran bahasa.¹⁰ Prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip pembelajaran bahasa Asing. Dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 OKU merupakan bahasa Asing bagi siswa, karena tidak digunakan dalam kehidupan lingkungan siswa. Diantara prinsipnya adalah prinsip interferensi bahasa dan prinsip penggunaan bahasa terapan dalam pembelajaran di kelas.

Berdasar pada problem-problem di atas, penelitian ini bermaksud mengeksperimentasikan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown pada pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Ogan Komerling Ulu, karena prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa douglas brown menurut peneliti merupakan prinsip yang menyeluruhh dari berbagai aspek yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa. selain itu, pembelajaran keterampilan bahasa yang menjadi tujuan dan orientasi pembelajaran bahasa Arab di kelas

⁹ Observasi Pra Penelitian pada tanggal 10 Desember 2018

¹⁰Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Person Education, 2008), hlm. 65-80.

merupakan keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas tanpa menitik beratkan pada satu atau dua keterampilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Pembelajaran Bahasa Menurut Douglas Brown?
2. Bagaimana penerapan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab di Kelas XI Jurusan MIA MA Negeri Ogan Komering Ulu?
3. Adakah perbedaan keterampilan bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di Kelas XI Jurusan MIA MA Negeri Ogan Komering Ulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis konsep pembelajaran bahasa menurut Douglas Brown.
- b. Untuk menerapkan dan menganalisis pengaruh penerapan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas XI Jurusan MIA MA Negeri 1 Ogan Komering Ulu.
- c. Untuk menganalisis keterampilan bahasa Arab di Kelas XI Jurusan MIA MA Negeri 1 Ogan Komering Ulu.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Teoretis

Secara teoritis kegunaan studi eksperimen ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown di kelas XI Jurusan MIA MAN 1 Ogan Komerling Ulu.

b. Praktis

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan mengasah kemampuan kajian ilmiah serta penulisan karya ilmiah, serta sebagai bekal dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bagi lembaga pendidikan, diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan masukan yang konstruktif terhadap pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Ogan Komerling Ulu.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya memperjelas dilakukannya penelitian ini dan apa saja yang menjadi batasan-batasan atau pembeda dengan hasil karya penelitian yang telah hadir terlebih dahulu. Berdasarkan penelusuran penulis, ditemukan beberapa karya penelitian yang topiknya senada dengan topik yang akan dibahas, diantaranya :

Pertama, tesis saudara Ahmad Labib yang berjudul *Pembelajaran Mahārah al-Qirā'ah pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Walisongo Semarang*. Dalam pembelajaran

ini bertujuan agar peserta didik (mahasiswa jurusan non PBA) mampu membaca sekaligus memahami teks Arab dengan baik dan benar. Adapun fokus penelitian dalam tesis ini adalah pembelajaran membaca untuk mahasiswa non pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Perencanaan pembelajaran maharah *al-qirā'ah* di PPB UIN Walisongo yaitu mengikuti kitab ajar “*zād al-najāhī*” jilid dua dan silabus mata kuliah bahasa Arab II (*al-qirā'ah*) yang sudah ditentukan oleh PPB. 2) Pelaksanaan pembelajaran maharah *al-qirā'ah* di PPB UIN Walisongo terdapat tiga kegiatan utama yaitu a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan penutup. Kegiatan awal berisi kegiatan dosen untuk menarik perhatian mahasiswa sebelum masuk kegiatan inti. Kegiatan inti berisi tahap-tahap pembelajaran maharah *al-qirā'ah*. Kegiatan penutup berisi kegiatan dosen untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran maharah *al-qirā'ah* di PPB UIN Walisongo menggunakan teknik tes lisan dan tertulis. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca teks Arab, pemahaman *qawā'id* dan menerjemah. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks yang dibaca, penguasaan mufradat dan *qawā'id*.¹¹

Kedua, Tesis Hadi Toyib yang berjudul “Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab (Studi kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Thaha Saifuddin

¹¹Ahmad Labib, “*Pembelajaran Maharah al-Qira'ah pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang*”, Tesis Jurusan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

(STS) Jambi” milik Hadi Toyib tahun 2014. Penelitian ini berjenis kualitatif dan menggunakan studi lapangan (field study). Adapun yang menjadi subyek penelitiannya dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab tahun ajaran 2013/2014 serta pejabat di lingkungan FITK dan jurusan PBA IAIN STS Jambi. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, bahwasanya metode pembelajaran kemahiran berbahasa Arab yang digunakan pada jurusan ini sudah memenuhi standar keumuman sekaligus standar metode pembelajaran kemahiran berbahasa Arab. Temuannya menolak belum terpenuhinya standar mutu nilai mata kuliah bahasa Arab di jurusan ini disebabkan oleh metode dan hambatan akademik, namun yang mengejutkan bahwa yang menjadi hambatan metode pembelajaran kemahiran berbahasa Arab merupakan rendahnya komitmen mahasiswa.¹²

Ketiga, jurnal Rohati yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011)*”. Penelitian ini mengungkap bahwa pembelajaran apresiasi dan menulis puisi dengan Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman puisi dan

¹²Hadi Toyib, “*Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi)*”, Tesis Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm. ix

kemampuan menulis puisi antara siswa yang belajar menggunakan strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis lebih tinggi daripada siswa pada kelas kontrol. Selama pembelajaran sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran membaca dengan strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan aktivitas siswa yang semakin lama semakin baik selama pembelajaran.¹³

Keempat, Jurnal Nana Jumhana dengan judul “*Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Pendekatan Komunikatif*”. Penelitian ini menunjukkan pendekatan komunikatif sangat ideal dalam pengajaran keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan kompetensi yang harus terdapat dalam pembelajaran komunikatif, implikasi pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (*asing*) yang mencakup tujuan pengajaran dengan pendekatan

¹³Rohati, “Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Pusisi (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011”, *Jurnal Penelitian Pendidikan* Universitas Pendidikan Indonesia, Edisi Khusus No. 02 tahun 2011, hlm. 48-59.

komunikatif, peran guru, siswa dan materi dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif.¹⁴

Kelima, Jurnal Rabiyyatul Adawiyah yang berjudul “*Peran Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Reseptif dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa Produktif*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa reseptif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan dalam keterampilan berbahasa produktif. Sumbangan yang diberikan keterampilan bahasa reseptif terhadap keterampilan bahasa produktif itu meliputi pemerolehan kosakata, peningkatan pemahaman struktur kalimat, kemampuan menyusun alur bertutur yang logis dan penambahan pengetahuan dan wawasan. Perhatian terhadap pembelajaran berbahasa reseptif harus lebih ditingkatkan. Guru harus lebih kreatif merancang pembelajaran keterampilan berbahasa reseptif.¹⁵

Keenam, Jurnal Wasnilimzar yang berjudul “*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Lisan dengan Model Problem Based Learning Bagi Mahasiswa Reguler S1 PGSD FIP UNP*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas berpikir mahasiswa dalam perkuliahan keterampilan berbahasa lisan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Peningkatan tersebut terjadi karena mahasiswa merasa

¹⁴Nana Jumhana, “Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Perspektif Pendekatan Komunikatif”, *Al-Ittihad: Jurnal Pendidikan Islam* Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Vol. 03 No. 2 hlm. 119-136.

¹⁵Rabiyyatul Adawiyah, “Peran Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Reseptif dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa Produktif”, *Jurnal Media Bina Ilmiah* LPSDI Mataram, hlm. 29-32.

tertantang dengan permasalahan yang diberikan, akibatnya semua terlibat aktif dalam pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan telaah terhadap kajian dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan. *Pertama*, penelitian Ahmad Labib meneliti Keterampilan membaca (maharah qira'ah) dalam hal perencanaan dan pelaksanaan di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Wallisongo Semarang, sedangkan penelitian peneliti lebih umum pada keempat keterampilan berbahasa Arab yakni kemahiran *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah* dan *kitābah* dengan mengeksperimentasikan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown. *Kedua*, penelitian Hadi Toyib yang mendeskripsikan Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sutan Toha Jambi. *Ketiga*, penelitian Rohati mengeksperimentasikan Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpau dengan teknik Parafrase untuk meningkatkan kemampuan menulis, sedangkan penelitian peneliti mengeksperimentasikan Pembelajaran dengan perspektif prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown. *Keempat*, penelitian Nana Jumhana yang memfokuskan pada keterampilan berbicara dengan perspektif pendekatan komunikatif, sedangkan peneliti mengeksperimentasikan pada pembelajaran keterampilan bahasa Arab dengan perspektif Douglas Brown untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. *Kelima*, penelitian rabiyyatul Adawiyah meneliti tentang pengaruh keterampilan berbahasa reseptif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa produktif, sedangkan peneliti memiliki perbedaan variabel yang diteliti yakni pembelajaran dengan

¹⁶Wasnilimzar, "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Lisan dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bagi Mahasiswa reguler S1 PGSD FIP UNP", *Jurnal Pedagogi Universitas Negeri Padang*, Volume XIV No. 2 November 2014, hlm. 6-12.

perspektif Douglas Brown untuk meningkatkan kemahiran berbahasa. *Keenam*, penelitian Wasnilimzar yang menerapkan model Problem Based Learning pada pembelajaran berbahasa lisan, berbeda dengan obyek penelitian peneliti yakni pembelajaran keterampilan dengan perspektif Douglas Brown.

Hal ini peneliti anggap mempunyai bingkai dan kerangka yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam hal fokus dan variabel penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi kriteria kekinian ataupun non duplikasi dan juga diharapkan penelitian ini sebagai bentuk inovasi yang sederhana, sehingga diharapkan sebagai inovasi perkembangan pembelajaran bahasa Arab lebih khusus pada pembelajaran keterampilan bahasa Arab.

E. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara keterampilan berbahasa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan antara keterampilan berbahasa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) yaitu jenis penelitian yang menggunakan *pre-test* dan *post test* terhadap dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan secara acak, yang didahului dengan memastikan homogenitas kelompok tersebut melalui *pre-*

test. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan MIA MAN 1 Ogan Komering Ulu sebanyak 109 siswa yang didistribusikan ke dalam tiga kelas, yakni XI MIA 1 sebanyak 36 siswa, XI MIA 2 sebanyak 37 siswa, XI MIA 3 sebanyak 36 siswa. Sedangkan sampel sebagai kelas kontrol adalah kelas XI MIA 1 dengan jumlah 36 siswa dan kelas XI MIA 3 dengan jumlah 36 siswa sebagai sampel kelas eksperimen.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain penelitian eksperimen *post-test only control design*. Dengan desain ini yang masing-masing dipilih secara random. Terdapat dua kelompok pertama diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diperlakukan sebagai kelompok control. Berikut adalah desain pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 1

Desain Penelitian Eksperimen Post-test

R	X	O ₂
R	X	O ₄

Keterangan:

R : Random

X : Perlakuan

O₂ : Hasil perlakuan dari kelompok eksperimen

O₄ : Hasil kelompok control yang tidak diberi perlakuan

Dengan desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random, kelompok pertama di beri perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol.

4. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel pada penelitian ini:

- a) Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain, dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran bahasa Arab perspektif prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown.
- b) Variabel terikat (*dependent variable*), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini adalah empat keterampilan bahasa Arab siswa.

5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 sejak bulan Januari sampai dengan selesai. Peneliti menjadikan MAN 1 Ogan Komering Ulu sebagai tempat penelitiannya dengan subyek siswa kelas XI jurusan MIA.

6. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data yang meliputi kegiatan pengamatan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan sekolah dan kegiatan pembelajaran yang ada di MA Negeri 1 Ogan Komerling Ulu. Observasi juga diperlakukan untuk mengamati secara langsung pembelajaran bahasa Arab.

b. Angket

Angket digunakan peneliti untuk mengetahui, mengukur respon siswa pada desai pembelajaran bahasa Arab perspektif Douglas Brown.

c. Tes

Tes yang digunakan berupa *pre-test* dan *post test*. *Pre-test* untuk mengukur keterampilan bahasa Arab sebelum diterapkan desain pembelajaran bahasa Arab perspektif Douglas Brown, sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur keterampilan bahasa Arab setelah penerapan desain pembelajaran bahasa Arab perspektif Douglas Brown.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh catatan-catatan dokumen dan agenda-agenda lainnya, diantaranya keadaan guru, siswa, inventaris sarana dan prasarana, struktur organisasi serta perangkat pembelajaran bahasa Arab di MA Negeri 1 Ogan Komerling Ulu.

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dua instrumen yakni tes dan angket. Peneliti dalam mengkaji instrumen menggunakan bantuan *Software SPSS*, baik uji validitas, maupun uji reliabilitas instrumen. Sedangkan dalam analisis data sebelum melakukan analisis data peneliti melakukan Uji Normalitas dan Homogenitas.

Setelah melalui proses tersebut selanjutnya adalah analisis data. Untuk melakukan analisis data yang diperoleh dari sampel yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus *t-test* dengan bantuan *Software SPSS*.

a. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*) dan simpanan baku (*standar deviation*), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini.

Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai penerapan douglas Brown, Keterampilan Bahasa Arab, dan Nilai siswa pada kelompok 1 dan kelompok 2. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :¹⁷

¹⁷Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan , (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 70

Tabel 2
Tabel Konversi Nilai

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

b. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan spss.

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

c. Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha.

d. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program spss 17.0 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila

harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data memiliki variansi yang sama. Standar dalam pengujian ini yaitu kelompok dikatakan homogen jika memiliki nilai signifikansi berada di atas 0,05 ($\alpha = 5\%$).

f. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t-Test dimana akan diuji secara empirik untuk mencari perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok nilai. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0.05.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I yang berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II meliputi kajian teori yang berisi tentang pembelajaran keterampilan bahasa Arab, serta prinsip pembelajaran bahasa menurut Douglas Brown.

BAB III berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu yang berisi tentang sejarah, letak geografis, visi misi, dan tujuan madrasah, guru dan karyawan serta sarana dan prasarana madrasah.

BAB IV merupakan bab inti yang berisi hasil penelitian, yakni penerapan pembelajaran keterampilan bahasa Arab perspektif Douglas Brown di MAN 1 Ogan Komering Ulu, kemahiran berbahasa Arab siswa, serta perbedaan yang terjadi setelah eksperimentasi.

BAB V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari temuan penelitian dan saran yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab menggunakan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa Kelas XI MIA di MAN 1 Ogan Komering Ulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa menurut Douglas Brown memiliki beberapa prinsip yaitu: a) prinsip kognitif yang meliputi prinsip otomasi dalam berbahasa, pembelajaran yang bermakna bagi siswa, menghargai hasil dan proses belajar siswa, menstimulus motivasi intrinsik siswa, dan menggunakan metode yang sesuai dengan konteks pembelajaran bahasa; b) prinsip sosio-afektif yang meliputi ego bahasa yang berarti bahwa pembelajaran tidak diperkenankan untuk menyalahkan pembelajar bahasa, mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa, membiasakan siswa untuk berani beresiko salah dalam belajar berbahasa, serta mengajarkan bahasa dengan menghubungkan konteks budaya; c) prinsip linguistik yang meliputi guru harus memperhatikan pengaruh bahasa ibu dengan cara mengajarkan secara kontrasif dengan bahasa ibu, memperhatikan interferensi bahasa, serta mengembangkan kompetensi komunikatif dalam pembelajaran di kelas.

2. Terdapat perbedaan keterampilan bahasa Arab siswa dengan menggunakan prinsip pembelajaran Douglas Brown di kelas eksperimen dengan pembelajaran keterampilan bahasa dengan model konvensional di kelas kontrol. Pada kelas kontrol keterampilan bahasa Arab siswa tergolong pada hasil yang **cukup**, sedangkan pada kelas eksperimen keterampilan bahasa Arab siswa tergolong **baik**. Perbedaan keterampilan tersebut salah satu faktornya penyebabnya adalah bahwa kelas memiliki kecenderungan keterampilan bahasa Arab lebih baik dibandingkan dengan kelas lainnya.
3. Terdapat pengaruh penggunaan prinsip pembelajaran Douglas Brown terhadap keterampilan bahasa Arab siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown mempengaruhi keterampilan berbahasa Arab siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab.
2. Diharapkan guru hendaknya selalu mengembangkan model pembelajaran agar pembelajaran bahasa Arab dapat berkembang dan menghasilkan hasil yang signifikan terhadap keterampilan bahasa Arab siswa seperti menggunakan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan prinsip pembelajaran bahasa Douglas Brown.

C. Penutup

Alhamdulillah Wassyyukru Lillah peneliti panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asrori, Imam, dkk, dalam buku *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2012.
- Asrori, Imam, *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktek*, Malang: Misykat, 2011.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Asyrofi, Syamsudin, *Pembelajaran Bahasa Arab, Cet.I*, Yogyakarta: Idea Press, Yogyakarta: 2010.
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* Jakarta: Person Education, 2008.
- Brown, Douglas, *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*, New York: Pearson Education, 2007.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustia, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Fahri, Ismail, *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*, Semarang: FBS UNNES, 2007.
- Fahrurozi, Aziz dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing, 2010.
- Ghazali, Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Hermawan, Asep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- http://www.tesolchile.cl/newstesol_conf092006.html#brown
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Madkur, Ali Ahmad, *Tadris Funun al-Lughah al-‘Arabiyyah*, (Kairo: Dar Al-Fikr al-‘Araby, 2016.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Araab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Musthofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovaif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Musthofa. Bisri dan M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Santrock, John W, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005.
- Suja’i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, *Berbiacara: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 15
- Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahaasa*, (Bandung: Angkasa, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa, 2008.
- Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud, *al-Maharah al-Lughawiyyah, Mahiayatuhu wa Turuqu Tadrisuha*, Riyadh: Darul Muslim, 1992.

- Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nana Jumhana, “Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Perspektif Pendekatan Komunikatif”, *Al-Ittihad: Jurnal Pendidikan Islam* Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Vol. 03 No. 2.
- Rabiyatul Adawiyah, “Peran Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Reseptif dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa Produktif”, *Jurnal Media Bina Ilmiah* LPSDI Mataram.
- Rohati, “Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi dan Menulis Puisi (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 dan 2 Dukuhmaja Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2010/2011)”, *Jurnal Penelitian Pendidikan* Universitas Pendidikan Indonesia, Edisi Khusus No. 02 tahun 2011.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sitem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Toyib, Hadi, “*Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi*”, Tesis Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Toyib, Hadi, “*Metode Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi*”, Tesis Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Wasnilimzar, “*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Lisan dengan Model Problem Based Learning (PBL) Bagi Mahasiswa reguler S1 PGSD FIP UNP*”, *Jurnal Pedagogi* Universitas Negeri Padang, Volume XIV No. 2 November 2014.
- Brown, Douglas, *Teching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*, New York: Pearson Education, 2007.
- Al-‘Ushaili, Abdul Aziz, *Tharaiq Tadris al-Lughah al-‘Arabiyyah lil-Nathiqina bilughatin ukhra*, Makkah: Maktabah al malik fahd, 2002.

Al-Naqah, Mahmud Kamil, *al-Lughah al-'Arabiyyah lil-Nathiqina bilughatin Ukhra; Ususuhu-Madakhiluhu-Thuruqu Tadrisuhu*, Makkah Al-Mukarramah: Jami'ah Umm al-Quro, 1405 H.

Atho', Ibrahim Muhammad, *Thuruq tadris al-Lughah al-'Arabiyyah wa al-Diniyyah*, Juz I, Kairo: Jami'ah Qahirah, 1996.

Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud, *al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuhu wa Turuqu Tadrisuha*, Riyadh: Darul Muslim, 1992.



CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama Lengkap : Nurhafni Andriana
Tempat, tanggal lahir : Baturaja, 29 Maret 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Jogja : Jalan Bimasakti 31 C Gondokusuman Yogyakarta
Alamat Asal : Jl. Dr. Moh. Hatta No.224C Ogan Komering Ulu Sum-Sel
Contact Person : 081217837244
e-mail : nurhafniandriana@gmail.com
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Sandi Putra Telkom (1999-2000)
2. SD N 01 Ogan Komering Ulu (2000-2006)
3. SMP N 01 Ogan Komering Ulu (2006-2009)
4. SMA N 03 Ogan Komering Ulu (2009-2012)
5. S-1 PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)
6. S-2 PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2018)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. OSIS SMP N 01 Ogan Komering Ulu (2007-2008)
2. OSIS SMA N 03 Ogan Komering Ulu (2010-2011)
3. Pengurus Rayon PMII Fakultas Tarbiyah (2014-2015)
4. DPP Pengembangan Minat Bakat Fakultas Tarbiyah (2014-2015)